

Yogyakarta memiliki keindahan Alam, salah satunya adalah keindahan pantai. Pengembangan wisata pantai pada kawasan wisata harus memperhatikan aspek-aspek penting salah satunya masalah kelestarian lingkungan tidak terkecuali Pantai Kuwaru. Daerah penelitian adalah Pantai Kuwaru yang memiliki vegetasi yang menjadi daya tarik. Abrasi yang menjadi penyebab rusaknya vegetasi yang ada pada daerah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kerentanan Pantai Kuwaru, mengkaji proses terjadinya abrasi yang terjadi di Pantai Kuwaru, serta mengetahui layak atau tidak Pantai Kuwaru untuk dikembangkan sebagai wisata pantai sehingga dapat mengetahui cara pengelolaan yang tepat dan efisien dalam meningkatkan pariwisata Pantai Kuwaru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey, PHA (Proses Hierarki Analitik), *overlay*. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pasang Surut, Gelombang, Kemiringan Pantai, Cemara Udang.

Berdasarkan hasil evaluasi pendapat responden dapat diketahui bobot dari tinggi ke rendah dipengaruhi oleh abrasi dengan nilai bobot 0,32; tinggi gelombang dengan nilai bobot 0,23; vegetasi pantai dengan nilai bobot 0,18; kemiringan pantai dengan nilai bobot 0,15 dan pasang surut dengan nilai bobot 0,12. Luas kerentanan tinggi pada daerah penelitian yakni 16.761 m<sup>2</sup> dan luas kerentanan sangat tinggi 22.004 m<sup>2</sup>.

Kata kunci : Kerentanan, Abrasi, wisata pantai.